

Implementasi Pencapaian Visi Misi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MIN Bandung

Fina Azizah Dantika¹ dan Mulyawan²

UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia;

¹finazd16@gmail.com, ²mulyawan@uinsgd.ac.id

Abstract : *The purpose of this study is to ascertain how MIN Bandung is putting its vision and mission into practice for quality improvement based on IASP 2020. A case study methodology was employed in the qualitative research, with reference to IASP 2020. strategies for gathering data: documentation, observation, and interviews. methods for processing data include reduction, data visualisation, and conclusion draughting. ways for ensuring data validity that are trustworthy and verifiable. The findings demonstrated that madrasahs develop, engage, carry out, and assess their vision, mission, and goals—including those of their school partners—and that they use the evaluation results to make progress and ensure the madrasah keeps improving. The availability of pertinent work programmes supports the conclusion that the vision and purpose have been carried out extremely well.*

Key Words: *Mission, Goals, Vision*

Abstrak : Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui implementasi visi misi dalam peningkatan kualitas berdasarkan IASP 2020 di MIN Bandung. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang merujuk pada IASP 2020. Pengumpulan data menggunakan Teknik : wawancara, dokumentasi serta observasi. Pengolahan data menggunakan Teknik : reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validitas data Teknik yang kredibel dan dapat dikonfirmasi. Hasil penelitian menunjukkan : Madrasah menciptakan, mensosialisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi visi, misi dan tujuan termasuk mitra sekolah dan hasil penilaian tersebut digunakan untuk mencapai kemajuan dan peningkatan madrasah secara continue. Kesimpulan bahwa visi dan misi telah dilaksanakan dengan sangat baik dibuktikan dengan adanya program kerja yang relevan.

Kata Kunci : *Misi, Tujuan, Visi*

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan tempat dimana masyarakat dibina, dibimbing dan dibawanya siswa agar lebih baik (Marlina, 2013). Lembaga pendidikan adalah materi serta muatan pendidikan yang didirikan oleh suatu masyarakat atau pemerintah dengan tujuan memberikan pengajaran formal kepada individu. Sekolah yang berkualitas juga dikenal sebagai sekolah yang mampu mensinergikan seluruh aset menjadi sebuah sistem yang bergerak beriringan membentuk pembelajaran bermutu dan lulusan sekolah bermutu apabila seluruh aset sekolah efektif membentuk rancangan kerja yang enerjik dan berkesinambungan untuk memenuhi atau melampaui target yang telah ditetapkan sekolah dan mitranya dalam upaya mencapai sekolah prestasi.

Sekolah yang bermutu memerlukan pelayanan pendidikan yang baik, hal ini tercermin dari manajemen dan kepemimpinan sekolahnya. Manajemen sekolah adalah sebuah proses penggunaan berbagai komponen sekolah untuk membantu sekolah mencapai mutu pendidikan yang hendak dicapai (Saril, 2018). Penanda administrasi sekolah yang baik ditandai dengan administrasi pendidikan yang baik dengan memperhatikan tolak ukur tertentu, dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program sekolah melalui administrasi sekolah yang baik diawali dengan bagaimana sekolah merencanakan penilaian terhadap program yang akan dilaksanakan (Teguh, 2013). WF Glueck dan LR Jauch menyatakan bahwa suatu organisasi, dalam melaksanakan manajemen harus mampu menghubungkan beberapa tantangan yang akan dihadapi dalam mewujudkan program kerja yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara tepat dan akurat (Siti Aminah, 2014).

Lawrence R. Jauch dan William F. Gluech menjelaskan bahwa untuk menerapkan manajemen strategis, suatu organisasi harus membuat suatu pengaturan atau pengendalian yang memungkinkan manajer menerapkan berbagai strategi. Organisasi harus membuat suatu kebijakan atau peraturan yang memungkinkan manajemen untuk secara efektif menciptakan berbagai strategi pelaksanaan dan mengarahkan organisasi pada keberhasilan dalam melaksanakan program kerja (Hefniy and Refi, 2019). Karena program kerja sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan melalui program pendidikan dan pendampingan, program pengembangan dan peningkatan mutu, sarana prasarana sekolah, program hubungan masyarakat, dan program lain yang mendukung pencapaian tujuan sekolah (Muhammad Nur, 2016). Untuk melaksanakan program kerja yang ada, organisasi perlu mengerahkan dan mengkolaborasikan sumber daya manusia untuk memastikan seluruh sumber daya lainnya dimanfaatkan untuk melaksanakan program kerja dengan baik (Robi, 2016).

Penyelenggaraan program kerja pada suatu lembaga pendidikan memerlukan kemampuan menggerakkan dan mengelola sumber daya manusia agar dapat bekerja sama secara efektif dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan dapat memanfaatkan secara maksimal sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal serta meletakkan landasan yang kokoh bagi keberhasilan pelaksanaan program kerja.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, perwujudan visi dan misi sekolah mengarah pada pembiasaan proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan dilakukan setiap hari dalam pembelajaran dan ditujukan untuk membentuk karakter siswa (Sadarela, 2020). Tujuan adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran (Andi, 2019). Hasil penelitian berikut menjelaskan bahwa pelaksanaan visi dan misi sekolah dilaksanakan di dua sekolah, dan hanya program kerja yang telah dilaksanakan sebelumnya serta keberhasilan pelaksanaannya saja yang dilaksanakan (Anna, 2018). Dianggap untuk memperbaiki proses pembelajaran dan memajukan sekolah. Perbedaan terbesar dari penelitian ini adalah penelitian mendeskripsikan proses pengembangan visi dan misi sekolah, kemudian proses penerapan visi dan misi sekolah, dan dampak penerapan visi dan misi terhadap kualitas sekolah.

Tujuan khusus penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan proses perumusan visi dan misi sekolah, serta penetapan program, penetapan anggaran, proses implementasi visi dan misi sekolah dan dampaknya. Prosedur pelaksanaan program kemudian akan ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi

Pencapaian Visi Misi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MIN Bandung.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan apa rencana visi misi tersebut, siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara melakukannya, strategi untuk melaksanakan visi dan misi tersebut, serta implikasinya dalam menghasilkan pendidikan berkualitas di MIN Bandung. Studi kasus digunakan untuk menguraikan proses pengembangan visi misi, strategi pelaksanaan visi misi, serta data dampaknya, menurut Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020 di MIN Bandung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tentang proses pengembangan visi misi, strategi pelaksanaan visi misi, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan kepala sekolah dan guru. Metode kedua adalah metode dokumentasi dengan mengumpulkan data profil madrasah dan silabus madrasah. Ketiga teknik observasi untuk mengamati proses implementasi visi misi MIN Bandung serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

Pengolahan data dilakukan dalam empat langkah : proses perencanaan untuk merumuskan visi atau misi, dan pengumpulan data awal untuk proses implementasi visi atau misi. Kedua, reduksi data. Artinya pengelompokan data oleh peneliti menurut fokus masalah (penelitian), yaitu proses perencanaan untuk merumuskan visi misi, strategi pelaksanaan visi misi, serta cara meningkatkan kualitas pendidikan di MIN Bandung.

3. Hasil Dan Pembahasan

Proses perumusan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Bandung

Proses pengembangan visi dan misi pada Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Bandung merupakan suatu proses untuk mengembangkan tujuan jangka Panjang yang menjadi pencapaian sekolah. Visi dapat diartikan sebagai tujuan masa depan dan Misi adalah langkah konkret dan jelas menuju pencapaian visi misi tersebut. Kotler menggambarkan visi sebagai suatu pernyataan yang menggambarkan tujuan dan cita-cita suatu organisasi serta mencerminkan ciri-ciri organisasi yang senantiasa bertumpu pada seluruh sumber daya manusianya untuk mencapai pelayanan yang maksimal kepada masyarakat (Muslim, 2017). Nanus menggambarkan visi dapat berupa penjelasan yang berisi informasi tentang apa yang harus dilakukan prganisasi, tujuan sebagai penanda yang ingin dicapai, dan peluang sebagai untuk meraih kesuksesan.

MIN Bandung mempunyai tujuh visi yang berpusat pada terciptanya karakter anak sesuai syari'at Islam, yakni memiliki keyakinan yang teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara akurat dan terpercaya, mewujudkan etika yang terhormat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, berdaya cipta, mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya, mempunyai bakat, kemampuan non akademik sesuai dengan bakat dan minatnya, terciptanya tenaga pengajar dan pengajar yang berkualitas, serta ciptanya lingkungan sehat dan nyaman. Fred R. David menggambarkan visi sebagai pernyataan yang menggambarkan cita-cita organisasi di masa depan, hal ini dapat dengan mudah diartikan sebagai aspirasi dan cita-cita besar organisasi (Citra, 2020). Henry mengatakan tentang pengembangan visi

organisasi secara umum : itu harus mudah dipahami dan diingat mempunyai makna yang positif serta dapat memotivasi dan menginspirasi karyawan dalam suatu organisasi. Menarik, mencakup tantangan dan berfokus pada tujuan masa depan (M. Setiawan Kusmulyono and Teguh Endaryono, 2018).

Fred R. David, menyatakan bahwa misi adalah suatu rencana yang disusun oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan memuat pernyataan penting yang akan dicapai organisasi untuk mencapai visi organisasi jelas dan terstruktur (Citra, 2020). Misi merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mencapai visinya. Misi merupakan tujuan organisasi untuk menciptakan asset-aset yang ada di dalam organisasi, termasuk sumber daya manusia, demi kebaikan organisasi dan masyarakat (Fadillah, 2019). Perumusan misi di MIN Bandung yaitu : mewujudkan warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku Religius baik didalam maupun di luar madrasah, menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara maksimal. Menyelenggarakan pengembangan diri, sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya, meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis terarah dan berbasis kurikulum. Mengoptimalkan sarana prasarana pendidikan yang ada, melaksanakan praktek ibadah dan keterampilan kepada siswa, serta menanamkan tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban dan kenyamanan.

Strategi Implementasi Visi Dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Bandung

Strategi pencapaian visi misi sekolah adalah strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan melalui berbagai program dalam rangka meningkatkan atau mengembangkan seluruh sumber daya sekolah yang ditetapkan sebagai inisiatif secara komprehensif dan berkelanjutan. Wheelen & Hunger menyatakan bahwa organisasi melalui manajemen menentukan program kerja organisasi, menetapkan anggaran, dan menetapkan SOP untuk melaksanakan program organisasi guna memecahkan masalah organisasi (Diana, 2018). Pranata Wastra berpendapat bahwa pelaksanaan rencana kerja suatu organisasi memerlukan pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi untuk melaksanakan berbagai kebijakan yang telah direncanakan. Hal ini juga mencakup waktu dan strategi yang digunakan untuk keberhasilan penerapan kebijakan tersebut (Dewi, 2020).

Strategi Implementasi Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Bandung dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Penetapan program Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Bandung

Pengertian program meliputi penyusunan program kerja satu tahun yang akan dilaksanakan oleh masing-masing divisi di sekolah. Proses ini mengharuskan setiap divisi untuk merencanakan kegiatan, proyek, dan inisiatif yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Wheelen & Hunger menjelaskan bahwa perencanaan program adalah bagaimana suatu organisasi melaksanakan suatu rencana kerjanya (Diana, 2018). Rencana sekolah menggambarkan tujuan sekolah yang ingin dicapai dalam jangka

waktu tertentu dan menjadi dasar untuk membantu pimpinan Madrasah meningkatkan kualitas pendidikan lembaga.

Proses pengambilan keputusan program MIN Bandung sebagai berikut : Pertama, evaluasi program kerja, kegiatan evaluasi program di MIN Bandung telah mengambil langkah-langkah untuk mengevaluasi tingkat efektivitas program kerjanya. Kegiatan ini dilakukan pada akhir tahun ajaran, menjelang libur. Evaluasi ini di pimpin oleh kepala madrasah dan didasarkan pada konfirmasi sejauh mana rencana kerja (hasil) yang dilaksanakan sepanjang tahun telah tercapai. Hasil evaluasi dijadikan dasar bagi departemen untuk melanjutkan atau mengembangkan program kerja lain yang relevan dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Rencana program kerja sekolah harus mengarah pada peningkatan kualitas lembaga yang dapat ditandai dengan meningkatkan mutu lulusan dengan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu mempersiapkan masa depan (Mutrofiyah, 2015).

Perumusan program kerja selanjutnya menjadi langkah yang dilakukan. Perumusan program di MIN Bandung, merupakan upaya setiap divisi di madrasah untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan visi misinya. Divisi beserta timnya menyusun, lalu menyetujui program kerja secara berkelompok dan sesuai dengan divisi. Program kerja yang dikembangkan kemudian dibahas bersama. Suatu program pendidikan dicirikan dengan adanya rencana kegiatan sekolah tahunan atau jangka panjang yang mewujudkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan (Mugi, 2015).

Ketiga, pengesahan rencana kerja, khususnya pengesahan rencana kerja di MIN Bandung merupakan langkah persetujuan program kerja oleh kepala madrasah. Pengesahan program kerja di MIN Bandung merupakan proses formal berdasarkan program kerja yang disusun oleh madrasah diserahkan kepada kepala sekolah untuk mendapat persetujuan secara formal. Proses persetujuan rencana kerja dilakukan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan terlibat dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dan arah pengembangan madrasah. Dengan adanya persetujuan formal tersebut diharapkan dapat membuat program kerja menjadi efektif dan terkoordinasi. Program atau kegiatan yang disusun secara sistematis dan dilaksanakan oleh suatu organisasi. Pelaksanaan melibatkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi serta memanfaatkan komunitas untuk memastikan implementasi yang tepat (Rodiah, 2015).

Keputusan program kerja akan diambil oleh seluruh divisi dilakukan sebelum akhir semester genap atau awal tahun ajaran. Setiap divisi perlu merencanakan program kerjanya untuk tahun mendatang dengan partisipasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi dan beberapa perwakilan siswa. Perencanaan suatu program pendidikan dapat digambarkan sebagai upaya untuk menentukan apa yang harus dicapai, bagaimana pelaksanaannya, kapan, di mana, berapa biayanya dan siapa yang akan melakukannya (Nardawati, 2021). Dalam menentukan program di suatu sekolah, pemangku kepentingan sekolah dan komite sekolah dilibatkan dalam sebuah tim yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, perwakilan guru dan perwakilan komite sekolah (Rosidah, 2015).

Dampak strategi Implementasi Visi Misi terhadap kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Bandung

Dampak dari visi dan misi MIN Bandung adalah terciptanya lingkungan sekolah yang berkualitas, hal ini terlihat dari keberhasilan suatu program yang dilaksanakan melalui koordinasi baik antara seluruh aspek di lingkungan sekolah. Kualitas suatu sekolah tergantung pada cara sekolah tersebut beroperasi. Pengelolaan sumber daya dan pembelajaran yang relevan untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik (Gulnaz, 2014). Sekolah berkualitas tinggi diukur berdasarkan dua faktor penting yaitu kualitas proses dan hasil sistem pendidikan di sekolah (Euis, 2013). Pendidikan yang bermutu berasal dari perencanaan yang baik dan diselenggarakan oleh pendidik dengan komponen-komponen yang berkualitas.

Dampak penerapan visi dan Misi MIN Bandung tentang kualitas pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, aspek kualitas keberhasilan ditandai dengan kemajuan seluruh program kerja berdasarkan indikator kinerja utama yang menunjukkan keberhasilan penyelesaian setiap program kerja. Kedua, Prestasi yang diraih oleh siswa siswi MIN Bandung dalam berbagai perlombaan menjadi bukti bahwa kualitas pendidikannya baik. Ketiga, terdapat prestasi guru di madrasah terkait ditandai dengan fasilitator daerah Kab. Bandung di tingkat Madrasah Ibtidaiyyah ada tiga orang. Dan ketiga-tiganya itu berasal dari MIN Bandung.

Taylor, West dan Smit menyatakan bahwa indikator sekolah berkualitas adalah pendidik yang berkualitas, kepala sekolah yang berkualitas, program sekolah yang baik, layanan pendidikan yang baik, kepemimpinan sekolah yang baik, dan prestasi siswa yang baik (Fadli, 2017). Mutu yang tinggi terjadi ketika pemangku kepentingan di lingkungan sekolah (sumber daya sekolah) mampu terus membangun budaya mutu untuk mencapai tujuan pendidikan.

4. Kesimpulan

Strategi mewujudkan visi dan misi di MIN Bandung untuk meningkatkan kualitas/mutu pendidikan berhasil melalui penerapan program pendidikan yang tepat dan efektif di sekolah tersebut. Rumusan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Bandung hendak menerapkan visi yang sudah di rumuskan berdasarkan karakteristik sekolah. Rumusan visi terdiri dari tujuh visi yaitu Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen, terwujudnya akhlak mulia dalam interaksi kehidupan di madrasah dan Masyarakat, mampu berfikir aktif dan kreatif, mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan dijenjang pendidikan yang lebih tinggi, memiliki keteramoilan, kecakapan non akademik sesuai dengan bakat dan minatnya, terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, serta terwujudnya lingkungan sehat dan nyaman.

Perumusan misi di MIN Bandung yaitu : mewujudkan warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku Religius baik didalam maupun di luar madrasah, menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara maksimal. Menyelenggarakan

pengembangan diri, sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya, meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis terarah dan berbasis kurikulum. Mengoptimalkan sarana prasarana pendidikan yang ada, melaksanakan praktek ibadah dan keterampilan kepada siswa, serta menanamkan tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban dan kenyamanan.

Daftar Pustaka

- Andi Riswan Nasarah, Cole M. Said, and Muhammad Hilal. (2019). "Implementasi Visi Dan Misi Di SMP Muhammadiyah Kodolagon Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", Jurnal Kolaborasi Sains, 2.1, 840.
- Anna Lisana Yudianti. (2018). Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membina Karakter Religi Siswa di SMPN 8 Yogyakarta dan SMPN 1 Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Citra Ayu Anisa and Rahmatullah. (2020). "Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam". Journal EVALUASI, 4.1, 77-78.
- Dewi Yuni Lestari, Ishak Kusnandar and Didin Muhafidin. (2020). "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran", Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 7.1, 185.
- Diana Persari, Meyzi Heriyanto and Febri Yuliani. (2018). "Implementasi Strategi Pengembangan Kepariwisata", Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 15.1, 105-106.
- Euis Karwati and Donni Juni Priansa. (2013). Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah Yang Bermutu. Bandung: Alfabeta, Hal. 15.
- Fadillah Windaningrum. (2019). "Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang", Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, 17.2, 130.
- Gulnaz Zahid. (2014). "Role of Career Education Advisor/Expert and Teaching Quality in Student Employability Skills as the Outcome of Higher Education", Mediterranean Journal of Social Sciences. MCSER Publishing, Rome-Italy, 5.27, 32.
- Hefniy and Refi Najma Fairus. (2019). "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian", Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3.1, 181.
- M. Setiawan Kusmulyono and Teguh Endaryono. (2018). "Kekuatan Visi Misi Dalam Memandu Arah Strategis Umkm Lebon", Sembadha, 1.1, 142.
- Marlina Gazali. (2013). "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa", Al-Ta'dib, 6.1, 128
- Mohammad Muslim. (2017). "Membangun Visi Perusahaan", Esensi, 20.03, 148.

- Mugi Rahayu. (2015). "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8.1, 69.
- Muhammad Fadhli. (2017). "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan". *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.2, 216.
- Mutrofiah. (2015). "Penyusunan Perencanaan Program Kerja Untuk Peningkatan Mutu Lulusan", *Manajer Pendidikan*, 9.5, 639.
- Nardawati. (2015). "Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital", *Jurnal Literasiologi*, 6.2, 15.
- R. Jati Nurcahyo. (2015). "Keterkaitan Visi, Misi Dan Values Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kulit "Dwi Jaya"". *Jurnal Khasanah Ilmu*, 6.2, 88.
- Robi Cahyadi Kurniawan. (2016). "Tantangan Kualitas Pelayanan Publik Pada Pemerintah Daerah", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1.1, 20.
- Rodiah Mukhtar. (2015). "Rencana Pengembangan Sekolah", *Manajer Pendidikan*, 9.3, 391.
- Sadarela. (2020). Implementasi Visi Dan misi Sekolah melalui pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berkarakter Religius (Studi Kasus di SMK Penerbangan Aero Dirgantara Islamic Village Kabupaten Tangerang), Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Saril. (2018). "Penerapan Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Sekolah (Studi Di Smp Negeri 1 Salomekko)", *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1, 590.
- Siti Aminah Chaniago. (2014). "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", *Jurnal Hukum Islam*, 12.1, 89.
- Teguh Triwiyanto. (2013). "Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen Sekolah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19.2, 162.